

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERGANTIAN KAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI**

SKRIPSI



Oleh:

PUJI SANTOSO

NIM. 11133100008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Kinerja auditor yang sesuai dengan keinginan klien menjadikan merasa cocok dan susah menerima auditor lain. Karena hal itulah akan timbul keraguan tentang independensinya. Bisa saja auditor akan mengesampingkan standar akuntansi yang sudah paten demi memenuhi kepuasan klien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan pergantian auditor atau KAP.

Penelitian ini dilakukan terhadap 155 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2014. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan pergantian KAP adalah Pergantian Manajemen (CEO) dengan nilai signifikansi 0,00, dan *Financial Distress* dengan nilai signifikansi 0,008. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan Pergantian KAP adalah Opini Periode Sebelum dengan nilai signifikansi 0,998, Ukuran KAP dengan nilai signifikansi 0,292, Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,983, dan Opini *Going Concern* dengan nilai signifikansi 0,362. Nilai koefisien determinasi hasil penelitian ini menunjukkan nilai 0,647, yang artinya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen adalah 64,7% sedangkan 35,3% dapat dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: Pergantian KAP, Opini Periode Sebelum, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Pergantian CEO, *Financial Distress*, Opini *Going Concern*.

ABSTRACT

The performance of auditors in accordance with the client's desire to make feel fit and hard to accept another auditor. Because of that there will be doubts about its independence. It could be auditor will override accounting standards that have been patented in order to meet clients' satisfaction. This study aims to determine what factors influence the tendency of companies make the turn auditor or KAP.

This study was conducted on 155 samples of companies listed on the Stock Exchange in 2010 - 2014. The sampling method using purposive sampling, namely by taking a sample of a population based on a certain criteria. The analytical method used is logistic regression analysis.

The study concluded that the factors - factors that affect the trend of companies make the turn KAP is the turn of Management (CEO) with a significance value of 0.00, and Financial Distress with significant value 0,008. While the factors that do not affect the trend of companies doing Substitution KAP is about Period Prior with significant value 0.998, KAP size with significant value 0.292, Size Companies with significant value 0.983 and Going Concern Opinion with significant value 0.362. The coefficient of determination results indicate the value of 0.647, which means the ability of the independent variables explain the dependent variable is 64.7%, while 35.3% can be explained by variables - other variables outside the research model.

Keywords: Substitution KAP, Opinion Period Prior, Firm Size, Company Size, change of CEO, Financial Distress, Going Concern Opinion.

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERGANTIAN KAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI**



Yogyakarta, 2 Mei 2016

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Vidya Vitta Adhivinna".

Vidya Vitta Adhivinna, S.E., M.Si.Ak

NIP. 19780429 200404 2 001

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERGANTIAN KAP PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI**

Oleh:

PUJI SANTOSO

NIM. 11133100008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 17 Mei 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama

Tanda tangan

Ketua : Hari Purnama, S.E. M.M
Sekertaris : Sri Widodo, S.E
Penguji I : Hari Purnama, S.E, M.M
Penguji II : Vidya Vitta Adhivina, S.E M.si.Ak



Yogyakarta, 17 Mei 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Hari Purnama, S.E, M.M

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Puji Santoso
No. Mahasiswa : 11133100008
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 17 Mei 2016


METERAI
TEMPEL
E0984ADF909503232
6000
RUPIAH
Puji Santoso
NIM. 11133100008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan lelah untuk berbuat baik, sekalipun seribu perbuatan baik pada akhirnya tidak dianggap ketika berbuat satu kesalahan saja“

(Puji Santoso, 2016)

“You have to fight to reach your dream. You have to sacrifice and work hard for it“

(Lionel Messi)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku
2. Diri Saya Sendiri
3. Seluruh Keluargaku
4. Almamaterku
5. Rekan Kerja, Teman, dan Sahabat
6. Dosen Prodi Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas berkah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian Skripsi ini. Rasa terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Hari Purnama, S.E M.M Dekan Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis.
3. Bapak Sri Widodo, S.E Kaprodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Ibu Vidya Vitta Adhivinna,SE,M.Si.,Ak Dosen Pembimbing yang telah sabar membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian ini.
5. Bapak Ngadino dan Ibu (simbok) Sarijem berikut segenap keluarga, terimakasih atas dukungan finansial, doa, kesabaran, serta nasehatnya selama proses penyelesaian skripsi.
6. Om Eko Priono dan Ibu Nurikah, terimakasih untuk segala kebaikan, doa, dan kesediaan menerima saya disela – sela proses penyelesaian skripsi, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan panjang umur.
7. Jepy Andung Pambudi, SE, yang bertindak sebagai pembimbing, *Rival Pro Evolution Soccer* (PES), rekan mancing dan piknik, terimakasih atas saran, waktu, tempat, dan ilmunya, semoga bermanfaat untuk penulis.

8. Rizka Ocktavia, perempuan paling lucu dan lugu, terimakasih kamu sudah menjadi penyemangat tersendiri dalam proses penulisan skripsi ini, semoga lancar dalam penggapaian gelar A.Md.Keb serta cita – citamu.
9. Uvit Sarimana, Teguh Cipta Ningrum, Diana Sari, Novi, Sofhyatunnisha, Hallin, Farah, dan Nova, terimakasih kalian sudah *welcome* ketika aku datang ke kontrakan, semangat mengejar gelar A.Md.Keb nya.
10. Rekan kerja (*partner*), terimakasih atas kesempatan dan kerjasamanya dalam mencari nafkah.
11. Teman – teman kost Delima 1 No.20, biarpun kalian sering mengganguku dengan kegaduhan, ajakan main PS dan main kartu, kalian tetap berjasa dalam me-*refresh* otak.
12. Segenap Dosen, Karyawan, Teman seangkatan maupun yang tidak seangkatan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Tujuan Masalah	6
5. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II Landasan Teori dan Hipotesis	8

1. Landasan Teori.....	8
A. Pergantian KAP	8
B. Peraturan di Indonesia.....	9
C. Opini Auditor.....	11
D. Ukuran KAP.....	13
E. Ukuran Perusahaan.....	13
F. Opini <i>Going Concern</i>	14
G. Perubahan Manajemen.....	14
H. <i>Financial Distress</i>	15
2. Penelitian Terdahulu	15
3. Hipotesis.....	17
a. Hubungan antara opini periode sebelum dengan pergantian KAP.....	17
b. Hubungan antara ukuran KAP dengan pergantian KAP.....	17
c. Hubungan antara ukuran perusahaan dengan pergantian KAP..	18
d. Hubungan antara opini <i>going concern</i> dengan pergantian KAP..	19
e. Hubungan antara perubahan manajemen dengan pergantian KAP.....	20
f. Hubungan antara <i>financial distress</i> dengan pergantian KAP.....	20
4. Kerangka Pemikiran.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 22
1. Populasi dan Sampel	22
2. Data Penelitian	22
3. Metode Pengumpulan Data	23
4. Definisi Operasional Variabel.....	23
5. Model Penelitian	27
6. Analisis Data	28
 BAB IV ANALISIS DATA	 31

A. Deskripsi Sampel	31
B. Deskripsi Data	32
C. Statistik Deskriptif.....	33
D. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB V KESIMPULAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Keterbatasan	47
C. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Sampel Penelitian.....	31
Tabel 2 : Distribusi Perusahaan berdasarkan sektor	33
Tabel 3 : Frekuensi Pergantian KAP.....	34
Table 4 : Frekuensi Opini Auditor Periode Sebelum	34
Tabel 5 : Frekuensi KAP.....	35
Tabel 6 : Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan	35
Tabel 7 : Frekuensi Opini <i>Going Concern</i>	36
Tabel 8 : Frekuensi Pergantian Manajemen.....	37
Tabel 9 : Frekuensi Kondisi Keuangan Perusahaan.....	37
Tabel 10 : <i>Hosmer and Lemeshows</i>	38
Tabel 11 : Nilai Koefisien Determinasi	39
Tabel 12 : Hasil Uji Hipotesis.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 01 : Kerangka pemikiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 - 2014

Lampiran 2 : Data Sampel Perusahaan (Bagian 1)

Lampiran 3 : Data Sampel Perusahaan (Bagian 2)

Lampiran 4 : Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Semakin lama seorang auditor menangani klien maka akan timbul keraguan tentang independensinya. Kinerja auditor yang sesuai dengan keinginan klien, menjadikan klien merasa cocok dan susah menerima auditor lain. Demikian juga dengan auditor, ia akan merasa memiliki hutang budi atas pemilihannya dan *fee* yang diberikan selama lebih dari satu periode ia bekerja. Bisa saja auditor akan mengesampingkan standar akuntansi yang sudah paten demi memenuhi kepuasan klien. Hal inilah yang sangat dikhawatirkan terjadi pada auditor, independensinya akan terkikis sedikit demi sedikit. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah mengganti auditor sehingga hubungan auditor dengan klien tidak terpengaruh oleh ketergantungan.

Pemerintah sebagai lembaga regulator dalam suatu negara, tentunya memahami hal tersebut. Sehingga pemerintah Indonesia mewajibkan adanya pergantian auditor dan kantor akuntan secara periodik dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan ini menjelaskan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Setelah berjalan selama beberapa tahun, kemudian peraturan ini direvisi dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri

Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008, yang memiliki perubahan sebagai berikut, pertama, pemberian jasa audit umum menjadi enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh akuntan publik kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Kedua, akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang di atas (pasal 3 ayat 2 dan 3). Melalui peraturan ini telah jelas bahwa seorang auditor hanya boleh melayani jasa audit umum selama tiga tahun dan kantor akuntan hanya bisa melayani klien selama enam tahun. Perusahaan di Indonesia tentu melaksanakan aturan tersebut dengan mengganti auditor ataupun KAP yang bersangkutan. Penggantian KAP maupun auditor dengan cara seperti ini adalah pergantian secara *mandatory*.

Penelitian ini fokus pada pergantian auditor pada perusahaan klien secara *voluntary*, yaitu pergantian auditor yang dilakukan bukan atas dasar peraturan pemerintah. Pada fase perkembangannya, perusahaan pasti akan melakukan perubahan baik secara internal ataupun eksternal. Perubahan internal yang dilakukan seperti meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari sistem yang ada. Sedangkan pergantian secara eksternal dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dari sudut pandang kreditor, investor, supplier, pemerintah, dan masyarakat. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah pergantian KAP.

Perusahaan yang sedang dalam tahap merintis usaha berkemungkinan untuk hanya menggunakan KAP dengan reputasi rendah dengan pertimbangan bahwa *cost* lebih rendah berbeda dengan perusahaan yang sudah berada pada tahap *leader* di pasar. Perusahaan yang sudah berada pada tahap *leader* di pasar

tentunya akan menggunakan KAP dengan reputasi yang tinggi untuk meningkatkan nilai mereka di mata pengguna laporan keuangan.

Perkembangan profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya. Semakin banyak perusahaan publik, semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) saling bersaing untuk mendapatkan klien (perusahaan) dengan berusaha memberikan jasa audit sebaik mungkin (Sumadi, 2010). Independensi menjadi hal yang penting bagi auditor untuk menjalankan tugasnya. Independensi akuntan publik mencakup dua aspek, yaitu: (1) *independence in fact*, dan (2) *independence in appearance*. *Independence in fact* berarti terdapat kejujuran di dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta-fakta serta tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sedangkan *independence in appearance* berarti adanya kesan masyarakat bahwa auditor harus bertindak secara independen serta menghindari keadaan-keadaan yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan independensinya.

Perusahaan yang sudah stabil memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan pergantian auditor mengingat bahwa banyak hal yang harus dipertimbangkan dengan adanya pergantian auditor. Petty dan Cuganesan (1996) mengungkapkan bahwa adanya pergantian auditor menyebabkan kemungkinan hilangnya kualitas kerja, naiknya *audit fee*, dan meningkatnya persaingan diantara KAP yang juga dapat mengakibatkan solidaritas profesional yang rendah. Ketika auditor menerima suatu penugasan, hal pertama yang akan ia lakukan adalah mengetahui bidang usaha serta seluk beluk perusahaan klien. Hal ini tentu

saja membutuhkan biaya untuk memulai lebih tinggi dari auditor yang memang sudah memahami bidang usaha klien. Jika ini terus menerus dilakukan maka biaya *start up* ini akan sering ditemui oleh klien. Selain itu penugasan pertama cenderung memiliki risiko kesalahan yang masih tinggi.

Beberapa kali penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergantian KAP secara *voluntary* dilakukan, namun hasilnya tidak konsisten dan bukti empiris yang dihasilkan berbeda-beda. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali alasan-alasan atau faktor-faktor perusahaan melakukan pergantian KAP. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan di Iran oleh Chadegani *et al* (2011) dengan menggunakan enam variabel yaitu opini auditor, *KAP size*, *fee audit*, perubahan manajemen, *financial distress*, dan *client size*.

Dalam penelitian ini, variabel audit *fee* dihilangkan karena kesulitan dalam pengambilan data. Sedangkan variabel yang ditambahkan yaitu opini *going concern* karena pengeluaran opini *going concern* adalah hal yang tidak diharapkan oleh perusahaan. Wahyuningsih dan Suryawana (2006) mengungkapkan bahwa adanya *going concern opinion* dapat berdampak pada kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, ketidakpercayaan investor, kreditor, pelanggan, dan karyawan terhadap manajemen perusahaan. Oleh sebab itu opini audit *going concern* bisa mempengaruhi independensi auditor. Sejalan dengan hal ini, Baioudis *et al* (2008) menemukan bahwa *going concern opinion* tidak ditemukan pada perusahaan yang telah mengalami *financial distress* karena *fee* yang diberikan tinggi. Sehingga dapat diindikasikan bahwa adanya *going*

concern opinion mempengaruhi kecenderungan adanya pergantian KAP. Selain itu penelitian ini mengambil objek penelitian di Indonesia yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengambil objek penelitian di Tehran Stock Exchange, Iran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini ditulis dengan judul **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”** dengan menggunakan opini periode sebelum, ukuran KAP, ukuran perusahaan, opini *going concern*, perubahan manajemen, dan *financial distress* sebagai variabel independen.

2. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Chadegani *et al* (2011) yang menguji tentang beberapa faktor-faktor penyebab pergantian KAP pada perusahaan yang *listing* di Tehran Stock Exchange. Faktor yang diuji adalah opini auditor, ukuran KAP, *fee audit*, perubahan manajemen, *financial distress*, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menambahkan opini *going concern* sebagai variabel. Oleh karena itu masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP dengan rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Apakah opini periode sebelum mempengaruhi pergantian KAP?
- b) Apakah *opini going concern* mempengaruhi pergantian KAP?
- c) Apakah ukuran KAP mempengaruhi pergantian KAP?

- d) Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pergantian KAP?
- e) Apakah perubahan manajemen mempengaruhi pergantian KAP?
- f) Apakah *financial distress* mempengaruhi pergantian KAP?

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah pergantian KAP fokus pada pergantian KAP yang terjadi secara *voluntary* dan bukan merupakan *mandatory*. Perusahaan yang dijadikan sample penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2014. Perusahaan tersebut harus perusahaan yang aktif dan mengungkapkan laporan keuangan tahunan. Metode pengambilan sampel adalah dengan metoda *purposive sampling* yaitu dengan menyesuaikan sampel dilihat dari karakteristik yang dibutuhkan.

4. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh opini auditor periode sebelum terhadap pergantian KAP.
- b) Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian KAP.
- c) Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh opini *going concern* terhadap pergantian KAP.

- d) Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap pergantian KAP.
- e) Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh perubahan manajemen terhadap pergantian KAP.
- f) Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *financial distress* terhadap pergantian KAP.

5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Profesi Akuntan

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik *voluntary* pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.

b) Bagi Regulator

Menjadi satu sumber informasi bagi pembuat regulasi yang berkenaan dengan praktek perpindahan KAP oleh perusahaan *go public*.

c) Bagi Akademisi dan penelitian selanjutnya

Memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai pergantian KAP. Selain itu diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai *voluntary* pergantian KAP.